

Lampiran 1

NO		Deiksis	Kalimat	Halaman	Kode
1	Jenis	a. Persona orang pertama, orang kedua dan orang ketiga	1. “Aku benci dingin dan hujan,” tambah Mrs. Elm, untuk penekanan. 2. “Ya. Aku akan ikut Bedford Half. Hari Minggu ini.” 3. “Aku ingat namanya. Voltaire. Kucing tabby oranye?” 4. “Maksudku, aku bahagia dengan pekerjaanku. Bahagia maksudnya, kau tahu, puas. Neil, aku butuh pekerjaan ini.” 5. “Aku juga sedang kesusahan, kalau kita sedang bertanding di Olimpiade Penderitaan.” 6. “Aku sedang tidak mengerjakan apa-apa.” 7. “Aku dan Jake sudah seperti kelinci, tapi kami berhasil. Dua teroris kecil. Tapi sepadan, kau tahu? Aku merasa lengkap. Aku bisa menunjukkan foto-foto padamu.” 8. “Aku mengalami hari yang sangat buruk. Maaf.” 9. “Aku punya kabar bagus.	12 18 19 25 29 31 32 35 36	JDP1 JDP2 JDP3 JDP4 JDP5 JDP6 JDP7 JDP8 JDP9

			Aku tidak membutuhkanmu untuk mengambilkan obat-obatanku lagi. Bocah dari apotek pindah ke dekat sini dan berkata akan mengantarkannya untukku.”		
			10. “Aku menyayangimu, Joe. Aku hanya ingin kau tahu itu. Tidak ada yang bisa kau lakukan. Ini soal aku. Terima kasih sudah menjadi kakakku. Aku menyayangimu. Dah.”	39	JDP10
			11. “Aku pustakawati,” ujar wanita itu misterius.	44	JDP11
			12. “Tempat apa ini? Aku ada di mana?”	45	JDP12
			13. “Jadi aku sudah mati?” Tanya Nora.	46	JDP13
			14. “Kalau aku boleh bertanya-memulai apa?”	48	JDP14
			15. “Kau harus selalu menunggu sampai aku memberimu izin untuk membukanya.”	50	JDP15
			16. “Barusan sungguh menyiksa. Aku merasa seperti akan dicekik. Apa intinya ini?”	58	JDP16
			17. “Tidak. Hanya konsekuensi masa-masa	59	JDP17

			lalu itu. Tapi buku-buku itu juga dituliskan. Aku juga tahu semuanya. Tapi kau tidak boleh membaca buku-buku itu.”		
			18. “Lantas, bagaimana aku bisa kembali ke perpustakaan ini? Kalau aku terjebak di dalam kehidupan yang lebih buruk daripada kehidupan yang baru saja kutinggalkan?”	60	JDP18
			19. “Selamat malam, Nora. Aku akan kembali hari jumat. Untuk menonton penyanyi <i>falk</i> itu. Dan bilang dia bagus.”	65	JDP19
			20. “Dah, Nora. Aku sudah merapikan kursi-kursi dan menggelap semua meja. Mesin pencuci piring sudah dinyalakan.”	68	JDP20
			21. “Aku pernah menjadi anggota band.”		
			22. “Tapi aku harus memberihahu A.J. untuk mengganti menu makan siang. Tidak ada orang lain di Littleworth yang ingin makan salada irisan bit tipis dan kacang fava dan keik jagung. Tempat	69	JDP21

			ini bukan fitzrovia sialan. Aku tahu anggurnya enak, tapi kurasa anggur-anggur yang kau pilih tidak sepadan. Apalagi anggur- anggur yang dari California.”		
			23. “Belum. Belum. Aku	71	JDP2
			akan melakukannya		
			sekarang.”	72	JDP23
			24. “ Aku hanya memikirkan		
			sesuatu.”		
			25. “Apakah aku akan terus	78	JDP24
			diserang selamanya		
			tentang satu momen		
			bodoh saat mabuk?”	80	JDP25
			26. “Mana aku tahu? Aku		
			hanya tau hari ini. Aku		
			tahu banyak tentang hari		
			ini. Tapi aku tidak tahu		
			apa yang terjadi besok.”		
			27. “Mana aku tahu? Aku	82	JDP26
			hanya tau hari ini. Aku		
			tahu banyak tentang hari		
			ini. Tapi aku tidak tahu		
			apa yang terjadi besok.”		
			28. “Ya, tapi aku ada di sana,	87	JDP27
			dalam kehidupan yang itu,		
			selama setengah jam.”		
			29. “Kusangka aku	87	JDP28
			menginginkan kehidupan		
			yang itu. Yang bersama		
			Dan. Tapi ternyata		

			bukan.”		
			30. “Oke. Aku ingin melihat kehidupan tempat aku menjaga Voltaire tetap di dalam rumah. Voltaire-ku. Aku ingin kehidupan tempat aku tidak mencoba bunuh diri, tempat aku pemilik kucing yang baik dan aku tidak akan membiarkannya ke luar ke jalanan semalam. Aku menginginkan kehidupan yang itu ada, kan?”	88	JDP29
			31. “Ya. Sama sekali berbeda. Tahukah kau, kalau kau meminta kehidupan tempat dia masih hidup, aku akan terpaksa berkata tidak.”	89	JDP30
			32. “ Aku tidak ingin membukanya lagi.”	91	JDP31
			33. “ Aku masih tidak suka ini. Satu kehidupan yang penuh kesedihan sudah cukup. Apa gunanya mengambil risiko lebih banyak.”	93	JDP32
			34. “Oh, aku tidak mengatakan itu. Aku hanya merasa kau mungkin lama-lama makin pintar dalam	94	JDP33

			memilih.”		
			35. “Jadi, aku bisa membuka sebuah buku dan mati begitu saja?”	96	JDP33
			36. “Eh. Oh. Sial. Aku betul-betul lupa.”	97	JDP35
			37. “ Aku sedang memikirkan apa yang kau katakan.”	103	JDP36
			38. “Oh ya. Tentu saja. Aku ingat.”	108	JDP37
			39. “Tidak aku baik-baik saja, trims.”	108	JDP38
			40. “Baiklah, kalau begitu. Aku ingin mencoba kehidupan tempat aku tidak terjebak. Kehidupan macam apa itu?”	109	JDP39
			41. “ Aku tidak punya stamina. Kurasa aku tidak bisa melakukan ini.”	114	JDP40
			42. “ Aku mengerti.”		
			43. “Hai, Nadia. Trims. Aku baik-baik saja. Aku hanya di sini di hotel. Siap-siap untuk konferensi.”	115	JDP41
				119	JDP42
			44. “Ya, tentu saja... Aku ingat gaya hidup sehatmu.”	126	JDP43
			45. “Ya, aku tahu kita pernah bertemu, Rory. Aku hanya bercanda. Kau tahu selera humorku.”	129	JDP44
				133	JDP45
			46. “Apakah aku benar saat		

			berpikir kau tidak punya materi multimedia apa pun? Salindia atau semacamnya?”		
			47. “Bayarannya besar. Aku minta naik dari sepuluh.”	134	JDP46
			48. “Siapa tahu? Bisa jadi aku akan masih tinggal di Manchester, aku tidak tahu.”	136	JDP47
			49. “Tidak, aku hanya, kau tahu, kadang-kadang aku berpikir kau beruntung. Sangat mencintainya. Dan bahagia.”	137	JDP48
			50. “Ah, keren. Aku akan mengeceknya. Kau bisa menyelipkan beberapa hal itu ke pidatomu.”	138	JDP49
			51. “Dalam beberapa kehidupan kau dan aku mungkin bahkan tidak akur.”	139	JDP50
			52. “Mungkin kau butuh tambahan satu orang. Aku dulu suka memainkan keyboard yang Mum dan Dad belikan untukmu.”	140	JDP51
			53. “ Aku punya kecemasan. Aku tidak punya gaya berpikir lain.”	141	JDP52
			54. “Apakah kau tidak mengira aku akan tiba ke	145	JDP53

			sini? Apakah kau berpikir itu kehidupan yang ingin kujalani?”		
			55. “Oh, sudah jalan lagi. Bagus. Gangguan itu sudah hilang. Kita sudah beroperasi lagi. Trims, aku percaya itu berkat dirimu.”	152	JD54
			56. “Dulu kau sering membicarakannya. Kau bilang kau tertarik pada Arktik, jadi aku mengusulkan supaya kau menjadi glasiolog.”	153	JDP55
			57. “ Aku Hugo,” kata laki-laki itu, yang membuat Nora lega.”	154	JDP56
			58. “Ya, itu betul. Aku pengintai.”	161	JDP57
			59. “ Aku pernah ke Kent,” balas Nora.”	163	JDP58
			60. “Bagaimana saat sarapan tadi pagi kau tidak tahu siapa aku .”	168	JDP59
			61. “Tidak benar. Aku hanya terguncang. Kau tahu, beruang itu.”	182	JDP60
			62. “ Aku akan ke sana.”	183	JDP61
			63. “Menarik. Aku baru tahu kesombongan di antara hidup dan mati itu ada. Kau membuka	184	JDP62

			wawasanku.”		
			64. “Maaf Hugo, baiklah aku akan mengajukan pertanyaan yang masuk akal. Apakah ada orang lain di sana? Orang yang membantumu memilih tiap-tiap kehidupan?”	186	JDP63
			65. “Lima hari. Lima hari aku berada dalam kehidupan ini. Rekor buatku. Mungkin inilah kehidupan untukku...”	187	JDP64
			66. “Di dalam kehidupan terakhir aku berbicara dengan ayahku yang sudah mati.”	190	JDP65
			67. “Hal lain yang juga aneh,” kata Hugo, sewaktu-waktu dalam percakapan ini kau atau aku bisa menghilang.”	193	JDP66
			68. “Kurasa situasiku berbeda. Kurasa kematianku lebih dekat. Kalau aku tidak segera menemukan satu kehidupan untuk kujalani, kurasa aku akan pergi selamanya.”	193	JDP67
			69. “Yah, aku menganggap kehidupan asliku tidak layak di jalani. Bahkan,	195	JDP68

			perjalanan ini berhasil menegaskan hal itu.”		
			70. “ Aku bertemu seseorang yang telah melakukan ini untuk waktu yang lama dan dia masih belum menemukan satu kehidupan yang membuatnya puas.”	200	JDP69
			71. “Tebak aku di mana?”	201	JDP70
			72. “ Aku betul-betul tidak tahu.”	215	JDP71
			73. “ Aku Marcelo,” katanya.	215	JDP72
			74. “ Aku tidak tahu. Kau hanya kelihatan berbeda malam ini.”	223	JDP73
			75. “ Aku benci... proses ini,” Nora memberitahu Mrs. Elm, dengan suara sekeras-kerasnya.	224	JDP74
			76. “Tidak usah khawatir. Aku membaca buku itu.”	237	JDP75
			77. “Malam hari biasa? Aneh. Sayang sekali. Aku suka pizza. Dan pasta. Dan lasagna. Dan...”	247	JDP76
			78. “Karena kau sudah tahu seluruh isi buku itu. Karena buku itu ada di dalam dirimu. Sama seperti... sama seperti aku .”	258	JDP77
			79. “Mummy, aku kangen		

			Mummy. Aku pintar naik sepeda sekarang.”	279	JDP78
			80. “Nora, berhenti. Tenanglah. Jadilah anak baik. Aku perlu membereskan ini.”	331	JDP79
			81. “Kau bukan Mrs. Elm. Mrs. Elm sudah mati... Apakah aku sudah mati?”	334	JDP80
			82. “ Aku tahu, aku tahu. Tapi hasilnya ternyata tidak seperti itu.”	334	JDP81
			83. “Kenapa aku tidak mengerti. Aku ada di sana. Aku telah menemukan kehidupan untukku. Satu-satunya kehidupan untukku. Kehidupan terbaik di dalam sini...”	336	JDP82
			84. “Tidak ada kita. Aku tidak bisa meninggalkan perpustakaan. Waktu perpustakaan ini lenyap, begitu juga aku. Tapi ada kemungkinan kau bisa keluar, walaupun kau tidak punya banyak waktu. Tak lebih dari semenit...”	337	JDP83
			85. “Tolong aku .”	337	JDP84
			86. “Maaf, Mr. Banerjee. Aku telah melakukan sesuatu yang sangat bodoh.	346	JDP85

			Tolong telepon ambulans...”		
			87. “Maaf aku jarang menghubungimu akhir-akhir ini,’ kata Joe.	347	JDP86
			88. “Yang kulakukan pada diriku sendiri. Mataku sudah terbuka. Kau tahu, rasanya seperti berenang memakai kacamata pelindung. Maksudku, aku mungkin masih berada di bawah air, tapi setidaknya aku bisa melihat ke depanku sekarang. Apakah itu masuk akal?”	354	JDP87
			89. “ Aku sedang berpikir menjadi sound engineer,” kata Joe.	356	JDP88
			90. “Yah, kurasa kau harus melakukannya. Menurutku kau akan menyukainya. Aku tidak tahu kenapa. Aku Cuma punya firasat.”	357	JDP89
			91. “Dr. ewan Langford. Aku bahkan tidak tahu nama belakangnya adalah Langford, tapi itu dia.”	357	JDP90
			92. “Oh, Doreen. Bolehkah aku minta maaf karena melewatkan les piano	359	JDP91

			tempo hari.”		
			93. “Nora, say, tidak apa-apa. Aku tidak butuh monolog. Sebetulnya kami pergi ke kota kemarin, kami berdua. Aku membelikannya sabun cuci muka dan dia bilang, aku masih tetap les piano kan? Persis di sana, di dalam Boots. Bagaimana kalau kita lanjutkan saja lesnya minggu depan?”	363	JDP92
			94. “ Aku sangat senang kau datang mengunjungiku. Sungguh kejutan.”	364	JDP93
			95. “Yah, aku bisa datang setiap hari kalau kau mau, Mrs. Elm?”	365	JDP94
			96. “Di sini. Hanya duduk-duduk. Aku merasa permainan hampir berakhir. Seperti raja yang sendirian di atas papan. Tahukah kau, aku tidak tahu bagaimana kau mengingatkanku, tapi di luar sekolah aku selalu...” ia ragu-ragu.	365	JDP95
			97. “Yah, kau baik padaku Mrs... Louise. Waktu aku mengalami saat yang berat di sekolah, kau selalu tahu	366	JDP96

			apa yang harus kau katakan.”(		
			98. “ Kau harus selalu menunggu sampai aku memberimu izin untuk membukanya.”	50	JDP97
			99. ”Yah, mungkin tidak. Bagaimanapun kau masih berada di sini.”	60	JDP98
			100. “Papan tulis. Kukira kau sudah membawanya masuk?”	71	JDP99
			101. “Kukira,” kata Dan sekarang,” kau sudah mulai memercayaiku lagi.	80	JDP100
			102. “Kenapa kau berbohong?”	92	JDP101
			103. “Ya, aku tahu kita pernah bertemu, Rory. Aku hanya bercanda. Kau tahu selera humorku.”	133	JDP102
			104. “Apakah aku benar saat berpikir kau tidak punya materi multimedia apa pun? Salindia atau semacamnya?”	134	JDP103
			105. “ Aku memanajeri orang-orang lain juga, kau tahu.”	136	JDP104
			106. “Ya. Apakah kau masih kepingin punya anjing?”	138	JDP105
			107. “Ravi kau ingat Ravi?”	140	JDP106
			108. “Mrs. Elm? Halo? Apakah kau bisa melihatku?”	152	JDP107

			109. "Tapi kau tidak bisa mencapainya."	153	JDP108
			110. "Apakah kau ingin aku menemukan kehidupan itu untukmu?"	155	JDP109
			111. " Kau yakin itu gara-gara vodka?"	162	JDP110
			112. " Kau tahu namaku. Aku Mrs. Elm. Louise Isabel Elm."	199	JDP111
			113. "Ya. Kau punya banyak penghalang. Mereka mencegahmu melihat kebenaran."	200	JDP112
			114. "Nah buku mana yang kau inginkan sekarang?" terdengar suara Mrs. Elm dari belakang.	202	JDP113
			115. " Kau tahu jadwal tur terakhir minggu ini, kan?"	212	JDP114
			116. " Kau baik-baik saja?"	224	JDP115
			117. "Aku senang kau menyukainya."	226	JDP116
			118. "Apa yang sedang kau bicarakan?" Tanya Nora.	232	JDP117
			119. " Kau adalah kartu perpustakaannya."	237	JDP118
			120. "Nah kehidupan apa yang ingin kau pilih berikutnya?"	238	JDP119
			121. " Kau tahu musisi itu?"	257	JDP120
			122. "Dylan apakah kau percaya pada semesta	258	JDP121

			pararel?”		
			123. “Mummy, mau kah kau memegang tanganku?”	286	JDP122
			124. “Mummy apakah kau menangis?”	316	JDP123
			125. “ Kau baik-baik saja, Nor? Kau kelihatan agak pucat, apa yang terjadi?”	332	JDP124
			126. “Kalau begitu kau harus menemukannya lagi?”	338	JDP125
			127. “Aku sangat senang kau datang mengunjungiku. Sungguh kejutan.”	365	JDP126
			128. “Ya dia ada di sini sekarang.”	13	JDP127
			129. “ Dia membeli amplielektronik Marshall DSL40.”	24	JDP128
			130. “Apakah dia baik-baik saja?”	29	JDP129
			131. “Terlambat. Dia sudah bersama ayahnya sekarang untuk tiga hari ke depan.”	35	JDP130
			132. “Aku melihatmu berbicara dengan Erin. Dia bilang apa?”	72	JDP131
			133. “ Dia menitip salam.”	72	JDP132
			134. “Tapi dia akan berada di sana di dalam kamar mandi dan dia tidak tahu bagaimana dia bisa sampai di sana.”	87	JDP133
			135. “Aku tahu dia akan	126	JDP134

			senang jika kau datang menemui kami.”		
			136. “Bagaimana dengan Mum? Bukankah dia cinta sejatimu?”	130	JDP135
			137. “Ya. Dia hebat. Aku sangat bahagia untuk kalian berdua.”	138	JDP136
			138. “Itu dia . Kau dulu sering mendekam di perpustakaan itu, bukan?”	139	JDP137
			139. Yah, Ravi ingin menyapamu. Ingin bertukar kabar. Tempat kerjanya hanya satu stasiun tube dari sini. Jadi dia akan mencoba datang ke acara nanti.”	141	JDP138
			140. “Dik, apa kau terkena amnesia? Dia minum sebotol gin setiap hari sejak Nadia muncul.”	142	JDP139
			141. “ Mereka memanggilmu. Sana.”	145	JDP140
			142. “Aku tidak pernah betul-betul tahu. Mereka mendorongku untuk berenang. Yah, Dad melakukannya. Tapi apa pun yang menyangkut pekerjaan akademis, mereka tidak suka.”	154	JDP141
			143. “Oh, ya. Paman Philippe-ku. Dia meninggal	187	JDP142

			bertahun-tahun yang lalu. Dia bahkan tidak pernah bekerja di toko video. Sungguh tidak logis.”		
			144. “Aku bertemu seseorang yang telah melakukan ini untuk waktu yang lama dan dia masih belum menemukan satu kehidupan yang membuatnya puas.”	201	JDP143
			145. “Dia yang menulis semuanya,” sela Joanna.	226	JDP144
			146. “Aku menulis lagu itu waktu aku masih bersamanya. Tapi dia tidak menyukainya. Dia tidak suka aku bergabung dalam band ini. Dia membencinya. Dia membenci kakakku. Dia membenci Ravi. Dia membenci Ella, yang merupakan salah satu anggota awal. Yah, Dan sangat pencemburu.”	227	JDP145
			147. “Dia masih ada. Dia ada di sini malam ini.”	232	JDP146
			148. “Ya. Jo. Dia bersama pers.”	233	JDP147
			149. “Kenapa kau berpikir dia lebih baik daripadamu? Karena orang tuamu berpikir begitu?”	246	JDP148
			150. “Ya. Dia berada di	261	JDP149

		Shakespeare Road. Bersama seorang yang memakai seragam. Seperti seragam pesawat. Kuraa dia sedang berjalan menuju panti wreda setelah berjalan-jalan. Dia kelihatan sangat rapuh. Ringkih.” 151. “Apa yang dilakukan Mummy waktu dia pergi bekerja di luar?” 152. “Ya. Ya, dia main musik. Tapi amat, sangat, buruk sekali.” 153. “Kau bersikap seolah-olah dia orang asing.” 154. “Dia masih bintang rock,” kata Ewan, tertawa. 155. “Dia meninggal dengan sangat tenang,” kata pria itu, meninggal dalam tidur.” 156. “Sebetulnya, ya, ada satu. Namanya Ewan. Dia dokter. Dia ikut kelas cross-training.”	290 292 302 311 321 358	JDP150 JDP151 JDP152 JDP153 JDP154 JDP155
	b. Tempat	1. “Ya dia ada di sini sekarang.” 2. “Apa yang kau lakukan di sini? Senang melihatmu.” 3. “Tapi kenapa di sini?” 4. “Setiap buku di dalam sini, setiap buku di	13	JDP1

		seluruh perpustakaan ini, kecuali satu, merupakan satu versi hidupmu. Perpustakaan ini milikmu. Tempat ini ada di sini untukmu. Kau lihat, hidup semua orang bisa saja berakhir dalam cara-cara yang jumlahnya tak terhingga. Buku-buku di rak-rak ini adalah hidupmu, semua dimulai dari satu waktu yang sama. Sekarang Tengah malam. Selasa 28 April. Tapi semua kemungkinan tengah malam ini tidak sama. Beberapa serupa, beberapa sangat berbeda.” 5. “Bisa dalam hitungan detik. Atau jam. Bisa berhari-hari. Berbulan-bulan. Lebih. Kalau kau telah menemukan kehidupan yang betul-betul ingin kau jalani, kau bisa menjalannya sampai kau mati karena tua. Kalau kau betul-betul sangat ingin menjalani kehidupan, kau tidak perlu cemas. Kau akan tetap berada di sana seolah-	18 24 50	JDP2 JDP3 JDP4
--	--	--	-------------------------------	-------------------------------------

		olah selama ini kau selalu berada di sana. Karena di dalam satu semesta kau memang selalu berada di sana. Buku ini, katakanlah, takkan pernah dikembalikan. Buku ini lama-lama bukan lagi dipinjamkan, melainkan dihadiahkan. Begitu kau memutuskan kau menginginkannya, maka semua yang ada di dalam kepalamu sekarang, termasuk Perpustakaan Tengah Malam ini, akhirnya akan menjadi kenangan yang sangat samar dan tak teraba hingga takkan ada di sana sama sekali.” 6. “Mungkin dengan sangat halus, tapi segera setelah kau merasakan kekecewaan secara penuh, kau akan kembali kemari. Kadang-kadang perasaan itu merayap, kali lain datangnya sekaligus. Kalau perasaan itu tidak pernah datang sama sekali, kau akan tetap berada ditempatmu, dan	59	JDP5
--	--	--	----	------

		kau akan bahagia di sana, dalam arti harfiah. Ini sangat mudah. Jadi pilihanlah sesuatu yang ingin kau lakukan secara berbeda, dan aku akan mencarikan buku itu untukmu. Maksudnya, kehidupan itu.” 7. “Yah, setidaknya kita tidak ada di sana.” 8. “Tapi dia akan berada di sana di dalam kamar mandi dan dia tidak tahu bagaimana dia bisa sampai di sana.” 9. “Ya, tapi aku ada di sana, dalam kehidupan yang itu, selama setengah jam.” 10. “Mari kita tidak melakukan apa apa-apa, kalau begitu. Kau bisa tetap berada di sini, di perpustakaan ini, dengan semua kehidupan lain itu menunggu di rak dan jangan pilih salah satunya.” 11. “Yah, tidak semua tempat sudah malam seperti di sini, kan?” 12. “Tidak. Tidak seketika. Sama seperti Voltaire,	60	JDP6
--	--	--	----	------

		kehidupan yang tersedia di sini adalah, yah, kehidupan-kehidupan. Maksudku, kau bisa saja mati dalam kehidupan itu, tapi kau tidak bakal mati sebelum kau memasuki kehidupan itu karena Perpustakaan Tengah Malam bukan perpustakaan hantu. Beukan perpustakaan mayat. Ini adalah perpustakaan kemungkinan. Sementara kematian merupakan lawan kemungkinan. Mengerti?”	83	
		13. “Kau seharusnya ada di sini setengah jam yang lalu.”	87	JDP7
		14. “Kenapa aku tetap tinggal di sana ?” Tanya Nora.		JDP8
		15. “Hai, Nadia. Trims. Aku baik-baik saja. Aku hanya di sini di hotel. Siap-siap untuk konferensi.”	87	
		16. “Ya. Kau ingat betapa aku sangat suka di sana . Di universitas.”		JDP9
		17. “Oke, Norwegia kalau begitu. Kau akan berada di sana .”	95	

		18. “Omong-omong, tunjukkan kebaikan hati dan dan... Tunjukkan kebaikan hati. Aku punya firasat aku akan pergi sebentar lagi, jadi aku hanya ingin mengatakan aku menyayangi kakakku Joe. Aku menyayangimu, kak, dan aku menyayangi semua orang di dalam ruangan ini, dan aku sangat senang bisa berada di sini.”	96	JDP10
		19. “Kenapa kau di sini Nora?” tanya wanita itu, dalam Bahasa Inggris logat asing.	97	JDP11
		20. “Ya. Maksudku, aku selalu tertarik, kenapa mereka melakukan itu di sini tapi tidak di tempat lain. Sungguh fenomena yang aneh.”		JDP12
		21. “Dan Doomsday Book,” Ash memberitahunya, di bawah pencahayaan terang kantin rumah sakit, “kalau kau membacanya komunitas Inggris pada saat itu rata-rata berjumlah 150 orang kecuali Kent. Di sana		

		hanya seratus orang. Aku dari Kent. Kami punya DNA antisosial. 22. “Ini bidang studimu. Inilah alasan kau berada di sini, kan?” 23. “Maaf Hugo, baiklah aku akan mengajukan pertanyaan yang masuk akal. Apakah ada orang lain di sana? Orang yang membantumu memilih tiap-tiap kehidupan?” 24. “Persis. Aku ada di sini, tapi aku juga tahu aku tidak ada di sini. Aku juga terbaring di rumah sakit di Paris, setelah mengalami aneurisme. Aku juga tengah skydiving di Arizona. Melancong di sepanjang wilayah selatan India. Mencicipi anggur di Lyon, dan terbaring di atas yacht selepas pantai Cote d’Azur.” 25. “Ya. Beberapa kali. Aneh sekali. Tapi tidak ada orang lain yang akan menyadarinya. Memori mereka akan sedikit kabur selama hari terakhir, tetapi kau bakal heran. Kalau	111 113 126 137 139 149	JDP13 JDP14 JDP15 JDP16 JDP17 JDP18
--	--	--	---	---

		kau kembali ke perpustakaan saat ini juga, dan aku masih berdiri di sini berbicara denganmu di dapur, kau akan mengatakan sesuatu seperti. Pikiranku barusan saja tiba-tiba saja kosong, apa yang sedang kita bicarakan? Dan saat itulah aku akan sadar apa yang tengah terjadi dan aku akan mengatakan kita sedang membicarakan tentang gletser dan kau akan memborbardirku dengan fakta-fakta tentang mereka. Dan otakmu akan memenuhi setiap celah yang ada dan mengarang wacana tentang apa yang baru saja terjadi.” 26. “Suatu hari perpustakaan ini mungkin takkan ada di sini dan kau akan pergi selamanya.” 27. “Nora? Kau masih di situ? Kau kelihatan takut.” 28. “Eh, ya. Aku... yah... aku... aku hanya... aku di sini... Di bus... Bus tur... besar... yah... Hai.”	157 161 168	JDP19 JDP20 JDP21
--	--	--	----------------------------------	--

		29. “Dengar. Aku akan ada di sana untuk pentas final di LA. Kursi paling depan. Staples Center. Kau tidak akan bisa menghentikanku, mengerti?” 30. “Dia masih ada. Dia masih ada di sini malam ini.” 31. “Cuma ada kita berdua di sini.” 32. “Gino’s? tempat piza itu? Untuk malam ini? Kau bilang kau agak kenal manajer di sana.” 33. Tidak juga. Aku bahagia di sini. Buat apa menginginkan semesta yang lain kalau yang ini ada anjingnya? Anjing di sini sama dengan anjing di London. Aku pernah punya tempat, kau tahu. Aku berhasil masuk ke Universitas Glasgow untuk belajar di fakultas kedokteran hewan. Lalu aku pergi ke sana selama seminggu tapi aku sangat merindukan anjing-anjingku. Lalu ayahku dipecat dan tidak bisa	183 187 189	JDP22 JDP23 JDP24
--	--	--	----------------------------------	--

		membiayai kuliahku. Jadi ya, aku tidak pernah kesampaian jadi dokter hewan. Tapi aku tidak menyesalinya. Aku memiliki kehidupan yang bagus. Aku punya teman-teman yang baik. Aku punya anjing-anjingku.”	193	JDP25
		34. “Aku akan tinggal di sini sebentar lagi.”	201	JDP26
		35. “ Di sini gelap.”	215	JDP27
		36. “Rak-rak itu masih sama penuhnya seperti waktu kau pertama kali tiba di sini .”	215	JDP28
		37. “Tidak ada beruang di sini .”	218	JDP29
		38. “Ya, ampun, Nor, apakah kau tidur semalaman di sini ?”	232	JDP30
		39. “Aku menutup pintu. Tidak di depan mukanya. Maksudku ya, mukanya ada di sana . Secara teknis. Tapi aku hanya tidak ingin dia berpikir dia bisa masuk seenaknya.”	237	JDP31
		40. “Aku sangat menyesal untuk memberitahumu ini, tapi Louise Elm sudah tak di sini lagi.”	254	JDP32
		41. “Nah, sekarang,” kata	258	JDP33

		petugas polisi pertama, “biarkan kami melakukan pekerjaan kami di sini... ”	268	JDP34
		42. “Kenapa aku tidak tetap berada di sana ? Kenapa aku tidak berada di sana? Aku bisa merasakan ini akan terjadi, tapi aku tidak menginginkannya. Kau bilang kalau aku menemukan kehidupan yang ingin kujalani, yang betul-betul ingin kujalani, aku akan tetap berada di sana. Kau bilang aku akan melupakan tempat bodoh ini. Kau bilang aku bisa menemukan kehidupan yang kuinginkan. Itu adalah kehidupan yang kuinginkan. Kehidupan yang itu.”	277 278 284	JDP35 JDP36 JDP37
			295	JDP38
			303	JDP39
			320	JDP40
			325	JDP41
		43. “Kenapa aku tidak mengerti. Aku ada di sana . Aku telah menemukan kehidupan untukku. Satu-satunya kehidupan untukku. Kehidupan terbaik di dalam sini...”	334	JDP42
			337	JDP43
		44. “Ah, keren. Ada cowok baik di sana ?”		
		45. “Tidak ada yang bisa		

		bermain catur di sini,” katanya pada Nora. 46. “Di sini. Hanya duduk- duduk. Aku merasa permainan hampir berakhir. Seperti raja yang sendirian di atas papan. Tahukah kau, aku tidak tahu bagaimana kau mengingatku, tapi di luar sekolah aku selalu...” ia ragu-ragu.	358 365 366	JDP44 JDP45 JDP46
	c. waktu	1. “Hari Jumat.” 2. “Ya. Aku akan ikut Bedford Half. Hari Minggu ini.” 3. “Dengar, Neil, apakah ini soal perkataanku Minggu lalu? Tentang kau perlu memodernisasi segalanya? Aku punya beberapa ide tentang membuat anak- anak muda...” 4. “Terlambat. Dia sudah bersama ayahnya sekarang untuk tiga hari ke depan.” 5. “Selamat malam, Nora. Aku akan kembali hari Jumat. Untuk menonton penyanyi flock itu. Dan bilang dia bagus.”	24 18 25 35 65 68 69	JD_{wt}1 JD_{wt}2 JD_{wt}3 JD_{wt}4 JD_{wt}5 JD_{wt}6

		6. “Aku baru saja mematikan unit-unit pendingin. Harus membersihkan slang-slangnya. Kita meninggalkannya dua minggu.” 7. “Jawaban-jawaban malam ini betul-betul luar biasa. Salah satu tim tempat Pete dan Jolie tergabung, berpikir Maradona yang melukis langit-langit Sistine.” 8. “Tapi kita melakukannya dengan baik. Mereka semua banyak minum-minum malam ini. Lumayan untuk hari Selasa. Segala sesuatunya mulai membaik. Maksudku, ada sesuatu untuk dikatakan pada bank besok. Mungkin mereka akan memberi kita perpanjangan waktu untuk pinjaman itu...” 9. “Mana aku tahu? Aku hanya tahu hari ini. Aku tahu banyak tentang hari ini. Tapi aku tidak tahu apa yang terjadi besok.” 10. “Yah, sampai ketemu siang nanti...”	71 87 103	JD_{wt}7 JD_{wt}8
--	--	--	--------------------------------	---

		11. “Mik jenis apa yang kau inginkan di atas sana nanti?”	103	JD _{wt} 9
		12. “Kau seharusnya ada di sini setengah jam yang lalu. ”	111	
		13. “Omong-omong, trims untuk semalam... Obrolan yang bagus. Ada banyak orang tolol di kapal ini dan kau bukan salah satunya.”	159	JD _{wt} 10
		14. “Aku banyak minum dengan Ingrid semalam. Vodka mencuri ingatanku.”		JD _{wt} 11
		15. “Tentu saja aku tahu. Kita mengobrol hampir dua jam kemarin. ”	162	JD _{wt} 12
		16. “Bagaimana saat sarapan tadi pagi kau tidak tahu siapa aku?”	182	JD _{wt} 13
		17. “Sekarang terlalu dingin. Bisakah kita membicarakan ini besok?”	182	
		18. “Tak satu pun dari kita orang yang sama dengan yang kemarin, ”		JD _{wt} 14
		19. “Jadi seperti apa aku? Kemarin, maksudku.”	183	
		20. “Ada urusan pers dadakan malami ini di hotel. Lalu		JD _{wt} 15

		besok harus bangun pagi-pagi... Kita akan langsung terbang ke Rio, lalu delapan jam bersama pers. Semuanya di hotel.”	183	JD _{wt} 16
		21. “Oh, sial. Seharusnya malam ini, sebetulnya. Sekarang. Sori. Lupa bilang. Tapi mereka hanya perlu berbicara dengan Nora. Jadi kau bisa tidur lebih awal kalau kau mau.”	194	JD _{wt} 17
		22. “Ya, aku akan menghabiskan margarita ini. Karena aku ada sesi pelatihan besok pagi. Mezcal, kau tahu. Bukan tequila. Harus murni. Dapat pelatih baru. Orang MMA. Dia intens.”	212	JD _{wt} 18
		23. “Aku tidak tahu. Kau hanya kelihatan berbeda malam ini.”	213	JD _{wt} 19
		24. “Tapi malam ini aku harus mengatakan, di konser, kau kelihatan bahagia. Waktu kau membawakan Bridge Over Troubled Water dan bukannya Howl, itu merupakan pernyataan yang sangat kuat. Itu	217	JD _{wt} 20
			224	JD _{wt} 21
			231	

		mengatakan: Aku kuat. Rasayanya seperti kau tengah memberitahu kami, para penggemar, bahwa kau baik-baik saja. Jadi, bagaimana rasanya tur sejauh ini?” 25. “Dia masih ada. Dia masih ada di sini malam ini.” 26. “Gino’s? tempat piza itu? Untuk malam ini? Kau bilang kau agak kenal manajer di sana.” 27. “Ya ampun, Nor, apakah kau tidur semalaman di sini? Tanyanya. 28. “Dia... sebetulnya, dia meninggal tiga minggu lalu.” 29. “Akan kuceritakan padamu nanti. Setelah Molly tidur.”	232 254 295 320 332	JD_{wt}22 JD_{wt}23 JD_{wt}24 JD_{wt}25 JD_{wt}26 JD_{wt}27 JD_{wt}28 JD_{wt}29
	d. Wacana	1. “Terlambat. Dia sudah bersama ayahnya	35	JD _{wc} 1

			sekarang untuk tiga hari kedepan.” 2. “Aku bertemu seseorang yang telah melakukan ini untuk waktu yang lama dan dia masih belum menemukan satu kehidupan yang membuatnya puas...” 3. “Oke, yah, aku akan membuatkan sarapan buat Mold an mengantarnya ke sekolah.” 4. “Dia sudah tiga tahun menjadi tetangga kita. Kita pergi kemping bersamanya dan Hannah di Lake District.”	201 296 303	JD_{wc}2 JD_{wc}3 JD_{wc}4
		e. Sosial	1. “Mr. Banerjee?” 2. “Kau bukan Mrs. Elm. Mrs. Elm sudah mati... Apakah aku sudah mati?” 3. “Mummy kenapa kau berbicara seperti itu?” 4. “Daddy menyelamatkan orang-orang.”	318 334 285 291	JDS1 JDS2 JDS3 JDS4
2	Bentuk	a. Morfem	1. “Ya. Kurasa begitu.” 2. “Kami menunggu di luar apartemenmu selama satu	11 35	DBM1 DBM2

		jam.”	51	DBM3
		3. Buku ini adalah sumber	52	DBM4
		semua masalah mu ,	56	DBM5
		sekaligus jawaban atas	57	DBM6
		semua ini.”	61	DBM7
		4. “Benar, ya, itu masuk akal	61	DBM8
		kurasa .”	71	DBM9
		5. “Ini terlalu berat	71	DBM10
		untuk mu .”	113	DBM11
		6. “Tutup buku itu. Bukan	114	DBM12
		hanya matamu. <i>Tutup</i>	115	DBM13
		<i>buku itu</i> . Kau harus	116	DBM14
		melakukannya sendiri.”	136	DBM15
		7. “Tapi ini bukan	139	DBM16
		kehidupanku?”	140	DBM17
		8. “Oh, Nora, semua ini	141	DBM18
		adalah kehidupan mu .”	206	DBM19
		9. “Mana papannya?”	209	DBM20
		10. “Papan tulis. Kukira kau	210	DBM21
		sudah membawanya	210	DBM22
		masuk?”	213	DBM23
		11. “Mengajarimu bukan?”		
		12. “Bukankah seharusnya		
		kau yang		
		memberitahuku?”		
		13. “Sukses. Apa artinya		
		bagimu? Uang?”		
		14. “Ayah mu selalu senang		
		membawamu ke kolam		
		renang.”		
		15. “Maksud ku , menurutmu		
		apa yang akan kau		
		lakukan kalau kau bukan		

			manajerku?”		DBM24
			16. “Ya. Mrs. Elm berkata cara terbaik untuk menjadi penjelajah arktik adalah menjadi glasiolog. Jadi itulah cita-citaku.”	216 218	DBM25 DBM26 DBM27
			17. “Nah, aku berpapasan dengannya.”		DBM28 DBM29
			18. “Aku hanya tidak pernah betul-betul menyukainya.”	223	DBM30 DBM31
			19. “Dan aku tahu lagunya.”		DBM32
			20. “Lagu ini sangat berarti bagiku dan kakak laki- lakiku.”		DBM33
			21. “Bukan gaya normalmu.”	223	DBM34
			22. “Kenapa? Apa yang kulakukan di Chicago?”		DBM35
			23. “Jangan salahkan pembawa pesan. Meski itu tidak pernah menghentikanmu.”	224 229	DBM36 DBM37 DBM38
			24. “Apa yang kukatakan?”		DBM39
			25. “Kurasa waktu itu kau bilang kau membaca Martin Heidegger.”		DBM40 DBM41
			26. “Tapi ada... orang-orang. Kurasa lebih baik kita melakukan ini di suite Nora.”		DBM42 DBM43
			27. “Mereka ingat hal-hal yang tidak kuingat. Banyak hal.”	231	DBM44 DBM45

			28. “Lebih baik begini, menurut ku .”		DBM46
			29. “Maksud ku , apakah kau pernah berpikir seperti apa jadinya hidupmu seandainya kau memutuskan untuk menempuh jalan berbesa?”	237	DBM47 DBM48 DBM49 DBM50 DBM51
			30. “Maksud ku , apakah kau merasa lebih betah di London, LA, atau di Amalfi Coast?”	239	DBM52 DBM53
			31. “Tolong pelankan suara mu ,” kata Mrs. Elm, dengan kuda putih di tangan, berkonsentrasi langkahnya.	240	
			32. “Berhentilah minta maaf. Sekarang, kau bisa membantu ku dengan ini. Ini lebih aman.”	250	
			33. “Apa peduli mu ? Kusangka kau ingin mereka menghilang sepenuhnya?”	258	
			34. “Sekarang, waktunya untuk sebuah buku menurut ku . Bagaimana menurutmu?”	261	
			35. “Orang tua ku suka sekali Leonard Choen.”	278	
			36. “Aku bertemu dengannya		

			tempo hari.”	281	
			37. “Itu artinya masih ada	285	
			banyak kemungkinan		
			kehidupan di luar sana	289	
			untuk mu sama seperti	290	
			dulu. Bahkan, jumlahnya		
			tak terbatas. Kau takkan	293	
			pernah kehabisan		
			kemungkinan.”	302	
			38. “ Kurasa aku tahu,”	303	
			katanya.	308	
			39. “Ada di dalam mimpiku.”		
			40. “Nah, siapa namamu?”	310	
			41. “Bagaimana dia,	311	
			bagaimana aku mengajar		
			orang-orang? Apa yang	313	
			kuajarkan?	321	
			42. “Apakah kau bahagia?		
			Maksud ku , waktu kau		
			tidak memikirkan soal	331	
			beruang-beruang?”		
			43. “ Kurasa dia agak kesal.”		
			44. “Kau menutup menutup	347	
			pintu di depan mukanya.”		
			45. “Yah, apa pendapatmu		
			kalau aku bilang kalau aku	350	
			pernah mengunjungi		
			kehidupan-kehidupanku		
			yang lain dan kurasa aku	355	
			memilih kehidupan yang		
			ini?”		
			46. “Itu favorit ku ,” kata		
			Ewan.		

		47. “Apakah kau pernah marah padaku? Kau tahu, karena mundur dari band?” 48. “Oh, ya tentu saja. Kukira kau bilang eksem.” 49. “Tidak. Tidak apa-apa. Aku hanya ingin berterima kasih padanya. Karena sudah sangat baik padaku.” 50. “Bagaimana perjalananmu?” 51. “Ya. Akan kutelepon. Segera...” 52. “Lantas bagaimana perasaanmu sekarang?” 53. “Percayalah padaku, aku tidak akan pergi kemana-mana.”		
	b. Kata	1. Ia duduk di meja rendah sambil memandangi papan catur. 2. Ia bahkan tidak benci lari. 3. “Aku bahagia di sini.” 4. “Aku butuh pekerjaan ini.” 5. “Kau benci Coldplay.” 6. Ia melihat sampul majalah Your Cat. 7. Nora menatap buku itu. 8. Mrs. Elm melipat	11 18 24 25 30 31 52 58	DBK1 DBK2 DBK3 DBK4 DBK5 DBK6 DBK7 DBK8

		lengan.	61	DBK9
		9. Kau buka buku itu dan	64	DBK10
		membalik ke halaman	76	DBK11
		pertamanya.	77	DBK12
		10. Ia mengenakan arloji.	77	DBK12
		11. Ia memungut salah satu	78	DBK13
		buku, meditasi untuk	79	DBK14
		pemula.	81	DBK15
		12. Ia pasti sudah minum	90	DBK16
		setidaknya dua gelas	119	DBK17
		anggur.	135	DBK18
		13. Ia melihat jam di beker	157	DBK19
		digital. 12:23	86	DBK20
		14. Ia mencopot sepatunya.	90	DBK21
		15. Ia duduk di ujung	91	DBK22
		ranjang.	94	DBK23
		16. Ia melihat arlojinya.	107	DBK24
		17. Nora memegang buku	108	DBK25
		itu.	119	DBK26
		18. Ia merobek saset untuk	152	DBK27
		mengeluarkan teh celup.	157	DBK28
		19. Aku suka dingin		DBK29
		20. Mrs. Elm memutar		DBK30
		papan catur 180 derajat.		
		21. Ia turun dari ranjang.		
		22. Mrs. Elm menaruh		
		bukunya.		
		23. Nora duduk		
		24. Ia melihat tempat mandi		
		pancuran.		
		25. Ia memungut pulpen		
		vape.		
		26. Nora memegang buku		

		itu.	174	DBK31
		27. Mrs. Elm kembali menatap layar.	184	DBK32
		28. “ Aku suka dingin.”	232	DBK33
		29. Nora melirik senapan.	284	DBK34
		30. “ aku akan ke sana.”		
		31. Ia masuk lift dan pergi	287	DBK35
		ke bar.	288	DBK36
		32. Nora menutup pintu di		
		belakangnya.	291	DBK37
		33. Ia bisa melihat siluet	292	DBK38
		boneka gajah di lantai.		
		34. “ aku suka permainan.”	298	DBK39
		35. “ aku sedang menulis	316	DBK40
		buku?”		
		36. “Apakah Daddy main	318	DBK41
		musik?”	334	DBK42
		37. “ ia melirik buku-buku.	340	DBK43
		38. “ Kau kelihatan sedang		
		menangis. ”	336	
		39. “ Aku hanya ingin duduk	340	
		di bangkunya. Membaca		
		koran.”		
		40. “ Mrs. Elm berada di		
		depan Komputer.		
		41. Nora menerima pena itu.		
		42. “Kenapa kau tidak bisa		
		menghentikan ini?”		
		43. “ kau akan membutuhkan		
		ini.”		
	c. Frase	1. Ia duduk di meja rendah	11	DBF1
		sambil memandangi papan	18	DBF2
		catur.	24	DBF3

			2. Ia bahkan tidak benci lari.	25	DBF4
			3. “Aku bahagia di sini.”	30	DBF5
			4. “Aku butuh pekerjaan ini.”	31	DBF6
			5. “Kau benci Coldplay.”	52	DBF7
			6. Ia melihat sampul majalah Your Cat.	58	DBF8
			7. Nora menatap buku itu.	61	DBF9
			8. Mrs. Elm melipat lengan.	64	DBF10
			9. Kau buka buku itu dan membalik ke halaman pertamanya.	76	DBF1
			10. Ia mengenakan arloji.	77	DBF12
			11. Ia memungut salah satu buku, meditasi untuk pemula.	78	DBF13
			12. Ia pasti sudah minum setidaknya dua gelas anggur.	79	DBF14
			13. Ia melihat jam di beker digital. 12:23	81	DBF15
			14. Ia mencopot sepatunya.	90	DBF16
			15. Ia duduk di ujung ranjang.	119	DBF17
			16. Ia melihat arlojinya.	135	DBF18
			17. Nora memegang buku itu.	157	DBF19
			18. Ia merobek saset untuk mengeluarkan teh celup.	86	DBF20
			19. Aku suka dingin.		
			20. Mrs. Elm memutar papan catur 180 derajat		
			21. Ia turun dari ranjang.		
			22. Mrs. Elm menaruh bukunya.		

			23. Nora duduk.	90	DBF21
			24. Ia melihat tempat mandi pancuran.	91	DBF22
			25. Ia memungut pulpen vape.	94	DBF23
				107	DBF24
			26. Nora memegang buku itu.		
			27. Mrs. Elm kembali menatap layar.	108	DBF25
			28. “Aku suka dingin.”	119	DBF26
			29. Nora melirik senapan.	157	DBF27
			30. “aku akan ke sana.”		
			31. Ia masuk lift dan pergi ke bar.	157	DBF28
				174	DBF29
			32. Nora menutup pintu di belakangnya.	184	DBF30
				232	DBF31
			33. Ia bisa melihat siluet boneka gajah di lantai.	284	DBF32
			34. “aku suka permainan.”		
			35. “aku sedang menulis buku?”	287	DBF33
			36. “ia melirik buku-buku.		
			37. “Kau kelihatan sedang menangis.”	288	DBF34
				291	DBF35
			38. “Aku hanya ingin duduk di bangkunya. Membaca koran.”	298	DBF36
			39. “Mrs. Elm berada di depan Komputer.	316	DBF37
			40. Nora menerima pena itu.	318	DBF38
			41. “kau akan membutuhkan ini.”	334	DBF39
				340	DBF40
				340	DBF41

LAMPIRAN 2

Biografi Pengarang Novel *The Midnight Library*



Matt Haig lahir di Sheffield, Inggris pada 3 Juli 1975. Matt Haig menempuh pendidikan untuk belajar Bahasa Inggris dan sejarah di Universitas Hull. Matt Haig adalah seorang penulis dan jurnalis Inggris, ia telah menulis buku fiksi dan non-fiksi untuk anak-anak dan orang dewasa, dan kerap kali dalam genre fiksi spekulatif.

Pada tahun 2020, Matt haig merilis novel yang berjudul *The Midnight Library*. Novel ini mengisahkan tentang seorang wanita muda bernama Nora Seed yang tak bahagia dengan pilihan hidupnya.

Pada malam hari, ia mencoba mengakhiri hidupnya, tetapi malah berakhir di perpustakaan yang dikelola oleh pustakawan sekolah, yaitu Ny. Elm. Perpustakaan tersebut berada di antara hidup dan mati. Perpustakaan itu memiliki sejumlah jutaan buku yang penuh dengan kisah hidup tentang seandainya jika ia membuat keputusan secara berbeda dalam hidupnya.

Di perpustakaan itu, Nora Seed kemudian mencoba menemukan kehidupan yang mampu membuatnya merasa puas. Buku ini terpilih sebagai “Buku Fiksi di penghargaan Buku Inggris 2021. The Midnight Library juga di adaptasi menjadi sepuluh episode untuk radio dan disiarkan di BBC Radio 4 pada Desember 2020.

LAMPIRAN 3

Sinopsis Novel The Midnight Library

Karya Matt Haig

Di antara kehidupan dan kematian terdapat sebuah perpustakaan yang jumlah bukunya tak terhingga tiap-tiap buku menyediakan satu kesempatan untuk mencoba kehidupan lain yang bisa dijalani sehingga kau bisa melihat apa yang terjadi kalau kau mengambil keputusan-keputusan berbeda... Akankah kau melakukan apa pun secara berbeda jika kau mendapat kesempatan untuk membatalkan penyesalan-penyesalanmu? Benarkah kehidupan lain akan jauh lebih baik?

Nora Seed harus membuat keputusan. Ia dihadapkan pada kemungkinan bisa mengubah hidupnya, memiliki karier yang berbeda, tidak putus dari mantan kekasih, dan mewujudkan mimpinya sebagai glasiolog. Ia menjelajahi Perpustakaan Tengah Malam untuk memutuskan apa sebenarnya yang menjadi hidup pantas dijalani. Setelah kehidupan yang diisi berbagai penyesalan dan kegagalan, akan kah Nora seed akhirnya mendapatkan kehidupan yang bisa memberinya kebahagiaan sejati

LAMPIRAN 4**DAFTAR KETERANGAN KODE**

No	Kode	keterangan
1.	TML	The Midnight Library
2.	JDP	Jenis deiksis Persona
3.	JDT	Jenis deiksis tempat
4.	JD _{wt}	Jenis deiksis waktu
5.	JD _{wc}	Jenis deiksis wacana
6.	JDS	Jenis deiksis sosial
7.	DBM	Deiksis bentuk morfem
8.	DBK	Deiksis bentuk kata
9.	DBF	Deiksis bentuk frase

Lampiran 5

Silabus

Kelas X Semester 1

Satuan Pendidikan : SMA
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : XI
 Semester : I
 Standar Kompetensi :

- Memahami deiksis(makna pemakaian bahasa) jenis-jenis dan bentuk deiksis dalam novel The Midnight Library

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
1.1 Menemukan pokok-pokok isi deiksis	Verba, nomina, adjektiva - Pokok-pokok jenis dan bentuk deiksis - Nomina	Tatap muka - Menyimak novel The Midnight Library Tugas terstruktur - Menulis Verba - Menyampaikan (secara lisan) jenis dan bentuk deiksis kepada novel Tugas mandiri - Menanggapi isi jenis dan bentuk	- Mencatat pokok-pokok jenis dan bentuk deiksis - Menuliskan pokok-pokok isi jenis dan bentuk deiksis - Menyampaikan (secara lisan) jenis dan bentuk deiksis kepada novel The Midnight Library karya	Jenis Tagihan: - Tugas individu - Ulangan Bentuk Instrumen - Uraian bebas - Pilihan ganda - Jawaban singkat	2	Power point yang berisikan novel

		deiksis kepada novel	Matt Haig			
1.2 Merangkum isi novel	• Menelaah isi novel • Merangkum isi novel	Tugas mandiri • Menyimak dan memperhatikan isi novel • Tatap muka • Menyampaikan (secara lisan) isi jenis dan bentuk deiksis • Menanggapi (secara lisan) isi jenis dan bentuk deiksis kepada novel	• Mencatat pokok-pokok dialog percakapan isi novel • Merangkum seluruh isi dialog percakapan dalam beberapa kalimat • Menyampaikan (secara lisan) isi rangkuman novel	Jenis Tagihan • Tugas individu • Ulangan Bentuk Instrumen: • Uraian bebas • Pilihan ganda • Jawaban singkat	2	• Power poin berisikan novel

Mengetahui Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Nama
NIP

Nama
NIP

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah

Mata Pelajaran

Kelas/Semester

Materi Pokok

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural kepada bidang kajian materi buku fiksi yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi buku fiksi yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Media	Alat/Bahan
<i>Worksheet</i> atau lembar kerja (siswa) lembar penilaian Cetak: buku, modul, brosur, leaflet, dan gambar, slide power point	Penggaris, spidol, papan tulis Laptop & infocus Objek Fisik: Benda nyata, model, dan spesimen

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PKK)

Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)

Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan

Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan Langkah pembelajaran

C. KEGIATAN LITERASI

Kegiatan

Inti

Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca. dan menuliskannya Kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi

Deiksis jenis dan bentuk novel

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi **Deiksis jenis dan bentuk novel**

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai **Deiksis jenis dan bentuk dalam novel**

COMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara kalisikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi Kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan

CREATIVITY (KREATIVITAS)

Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait deiksis jenis dan bentuk kepada novel *The Midnight Library*. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan Kembali hal-hal yang belum dipahami

Penutup

Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar

Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat

Guru menyampaikan rencana pembelajaran kepada pertemuan berikutnya dan berdoa

D. PENILAIAN

Penilaian sikap	: Lembar pengamatan;
Penilaian pengetahuan	: LK peserta didik
Penilaian keterampilan	: Kinerja & observasi diskusi

RIWAYAT HIDUP



SELVIA YOHANA, lahir di Riam Kijang pada tanggal 23 Mei 2001. Peneliti merupakan putri pertama dari dua bersaudara (kakak dari Felisitas Elsa) dan merupakan anak dari pasangan Bapak Urbanus Alamsah dan Ibu Yuliana. Peneliti telah menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 03 Lebak Ubah tahun 2007-2013. Peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 04 Tempunak tahun 2013-2016, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Nusantara Indah Sintang tahun 2016-2019. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Persada Khatulistiwa Sintang Tahun 2019. Dalam proses menempuh pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, melalui pengenalan lapangan persekolahan peneliti mendapatkan pengalaman mengajar di SMP Nusantara Indah Sintang bulan Agustus hingga Oktober pada tahun 2022.